

PERBEDAAN DEXAMETASON DAN ONDANCENTRON TERHADAP KEJADIAN MUNTAH PASCA OPERASI SECTIO CAESAREA DI RSUD AMANAH SUMPIUH

Udhiyati¹, Catur Budi Susilo² Furaida Khasanah³

¹Mahasiswa Jurusan Keperawatan Anestesi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3}Dosen Keperawatan Anestesi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email: udhiyati@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Anestesi bagi ibu yang menjalani SC mempunyai beberapa manfaat namun selain itu juga memiliki efek samping diantaranya adalah mual dan muntah post SC (*Post Operative Nausea Vomiting/PONV*). Efek jangka panjang mual dan muntah dapat menyebabkan dehidrasi, jahitan luka operasi menjadi tegang dan terjadi dehisensi, hipertensi, terjadi peningkatan perdarahan di bawah flap kulit, peningkatan resiko terjadinya aspirasi paru. Antiemetik yang telah banyak digunakan untuk mengatasi PONV diantaranya Ondansetron dan Deksametason.

Tujuan: mengetahui perbedaan dexametason dan ondansetron terhadap kejadian muntah pasca operasi sectio caesare di RSUD Amanah Sumpiuh.

Uji Hipotesa: Metode penelitian ini menggunakan *comparative study* dengan desain *cross sectional*, sampel berjumlah 30 pasien post operasi *sectio caesarea* yang diambil dengan Teknik *accidental sampling* dan dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok ondansetron dan kelompok dexametason.

Hasil: Karakteristik responden kelompok dexametason dan ondansetron mayoritas berusia 20-35 tahun dengan BB antara 56-65 kg pada kelompok ondansetron mayoritas BB 66-75 kg. Setelah pemberian ondansetron sebagian besar responden memiliki Nilai PONV (1) yaitu dengan kategori muntah hanya sekali, dan tidak membutuhkan pengobatan sebanyak 9 orang (60%). Sedangkan Setelah pemberian dexamethasone sebagian besar responden juga memiliki Nilai PONV (1) yaitu sebanyak 11 orang (73.3%). Hal ini menunjukkan setelah diberikan ondansetron maupun dexametason tidak memiliki perbedaan kejadian muntah pasca operasi.

Kesimpulan: Tidak terdapat perbedaan bermakna antara ondansetron dengan dexametason terhadap kejadian muntah pasca operasi sectio caesarea di RSUD Amanah Sumpiuh dengan nilai $p = 0.648$ ($p > 0,05$).

Kata Kunci: Dexametason, Ondansetron, Kejadian Muntah, Sectio Caesarea

**THE DIFFERENCE BETWEEN DEXAMETHASONE AND
ONDANCENTRON ON THE INCIDENCE OF VOMITING AFTER
SECTIO CAESAREAN OPERATION AT
AMANAH SUMPIUH HOSPITAL**

Udhiyati¹, Catur Budi Susilo² Furaida Khasanah³

¹²Jurusan Keperawatan Anestesi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: udhiyati@gmail.com

ABSTRACT

Background: Anesthesia for mothers undergoing CS has several benefits but also has side effects including nausea and vomiting post SC (Post Operative Nausea Vomiting/PONV). Long-term effects of nausea and vomiting can cause dehydration, surgical wound sutures become tense and dehiscence occurs, hypertension, increased bleeding under skin flaps, increased risk of pulmonary aspiration. Antiemetics that have been widely used to treat PONV include Ondansetron and Dexamethasone.

Objective: to determine the difference between dexamethasone and ondancetron on the incidence of vomiting after sectio caesarean operation at Amanah Sumpiuh General Hospital.

Hypothesis Testing: This research method uses a comparative study with a cross sectional design, a sample of 30 postoperative sectio caesarea patients taken by accidental sampling technique and divided into 2 groups, namely the ondansetron group and the dexamethasone group.

Results: The majority of respondents in the dexamethasone and ondansetron groups were aged 20-35 years with a weight between 56-65 kg and the majority of the ondansetron group was 66-75 kg. After giving ondansetron, most of the respondents had a PONV score of (1), namely in the category of vomiting only once, and not requiring treatment as many as 9 people (60%). Meanwhile, after giving dexamethasone, most of the respondents also had a PONV (1) score of 11 people (73.3%).

Conclusion: There was no significant difference between ondansetron and dexamethasone on the incidence of vomiting after sectio caesarea surgery at Amanah Sumpiuh General Hospital with a p value of 0.648 ($p > 0.05$).

Keywords: Dexamethasone, Ondansetron, Incidence of Vomiting, Sectio Caesarea